



Pemkot Terima Kucuran Danais Rp67,9 Miliar

■ Dioptimalkan untuk Pedestrian dan Penataan Sirip Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Paniradya Keisti-mewaan DIY mendorong pemerintah kota Yogyakarta agar memperkuat koordinasi dengan lembaga tersebut. Hal itu disebut guna mengintensifkan sejumlah program yang dilakukan Pemkot lewat dana keistimewaan (Danais) agar dapat berjalan dengan optimal.

Penguatan koordinasi dinilai penting karena Pemkot Yogyakarta mendapatkan alokasi Danais terbesar se-DIY pada tahun ini. Seperti diketahui, pada 2020 ini Pemkot Yogya mendapat alokasi danais senilai Rp67,9 miliar. Alokasi itu juga telah dimasukkan ke dalam APBD 2020 sehingga bisa dimanfaatkan sejak awal tahun. Adapun alokasi danais tersebut juga dimasukkan dalam pos anggaran Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemda DIY.

"Tujuannya kan jelas bagaimana penggunaan Danais bisa digunakan untuk mempercepat proses kesejahteraan masyarakat," kata Paniradya Pati DIY, Beny Suharsono usai melakukan pertemuan dengan Pemkot Yogyakarta, Rabu (22/1).

Beny menyatakan, dalam pertemuan itu pihaknya membahas sejumlah hal. Salah satu yang dikhususkan adalah bagaimana sinkronisasi kedua lembaga itu dapat berjalan dengan baik dan beriringan dalam pelaksanaan program dan juga kegiatan.

"Wilayah utamanya kan ada di kota, penyangga utamanya juga. Bukan berarti kabupaten lain tidak tapi terbanyak (Danais) kan ada di kota jadi perlu komunikasi dan juga sinkronisasi," ujar Beny.

Ditambahkannya, dengan sinkronisasi program itu diharapkan sejumlah kegiatan dan juga alokasi Danais dapat lebih optimal. "Intinya komunikasi yang lebih diintensifkan. Kami dalam RPJMD juga sudah sepakat bahwa kalau terlalu susah pada level program kami akan turunkan pada level kegiatan," ucap Beny.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyatakan, pemanfaatan Danais pada tahun

akan dioptimalkan pada sektor pembangunan fisik semisal revitalisasi pasar Kotagede maupun melanjutkan

PEMANFAATAN DANAIS

- Tahun 2020 Pemkot Yogya mendapat alokasi danais senilai Rp67,9 miliar.
- Alokasi itu juga telah dimasukkan ke dalam APBD 2020 sehingga bisa dimanfaatkan sejak awal tahun.
- Danais ini masuk pos anggaran Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemda DIY.
- Pemkot akan mengoptimalkan pada sektor pembangunan fisik, misalnya revitalisasi pasar Kotagede maupun melanjutkan proyek pedestrian yang berada di kawasan Kotabaru. Pembangunan pedestrian di Ahmad Dahlan dan juga penataan pada wilayah seputar sirip Malioboro.

proyek pedestrian yang berada di kawasan Kotabaru.

"Juga untuk pembangunan pedestrian di Ahmad Dahlan dan juga penataan pada wilayah seputar sirip Malioboro," kata Heroe. (jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005